

## INTISARI

Fenomena pondok pesantren yang mengintegrasikan pendidikan formal ke perguruan tinggi menjadi tren abad 21. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan dengan pengajaran Islam dan pembentukan karakter juga memerlukan pengembangan di pendidikan tinggi. Beberapa pesantren bekerja sama dengan Universitas Terbuka (UT) untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UT dan Ma'had dalam pendidikan karakter santri, menganalisis aspek dan proses integrasi antara UT dan Ma'had, serta menganalisis tantangan pada mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, *verifikasi*/kesimpulan. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan 7 mahasiswa santri sebagai informan utama, 2 informan kunci dan 2 informan mahasiswa non-santri sebagai pembanding. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori integrasi, teori pendidikan karakter dan teori pembelajaran jarak jauh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Ma'had adalah mendidik karakter mahasiswa santri berdasarkan kecerdasan spiritual (SQ), emosional (EQ), dan intelektual (IQ). Sementara itu, UT berperan dalam bidang akademik yakni memudahkan akses perkuliahan, melengkapi kompetensi SDM, kaderisasi guru, dan memberikan pengalaman akademik. Dari analisis peran kedua institusi, Ma'had lebih dominan dalam pendidikan karakter mahasiswa, karena faktor keteladanan dari Murobbi, kebiasaan sehari-hari, kurikulum, dan lingkungan yang mendukung. Sedangkan bagi mahasiswa non-santri pendidikan karakter didapatkan di lingkungan rumah namun belum maksimal karena tidak adanya lingkungan yang mendukung dan minimnya keteladanan dari Murobbi. Integrasi antara UT dan Ma'had meliputi tiga aspek: manajemen dan administrasi, keterlibatan stakeholders, serta sumber daya manusia. Proses integrasi dimulai dengan penandatanganan kerja sama, persiapan layanan, dan evaluasi program. Mahasiswa santri menghadapi lima tantangan utama: manajemen waktu, keterbatasan informasi, akses teknologi, keterbatasan fasilitas, dan perbedaan budaya organisasi. Sedangkan bagi mahasiswa non-santri justru memiliki ketersediaan gadget dan fleksibilitas manajemen waktu. Hal ini berdampak pada bagaimana pembentukan karakter pada keduanya.

**Kata Kunci:** *Integrasi, Universitas Terbuka, Pondok Pesantren, Pendidikan Karakter.*

## ABSTRACT

Islamic boarding schools integrating formal education into higher education is a trend in the 21st century. As educational institutions with Islamic teaching and character building, Islamic boarding schools also require development in higher education. Several Islamic boarding schools collaborate with the Open University (UT) to meet these needs. This research aims to find out the role of UT and Ma'had in student character education, analyze the aspects and integration process between UT and Ma'had, and analyze students' challenges.

This study uses a qualitative approach with a descriptive analysis method. Data collection uses observation and interviews. Data analysis uses data reduction, data presentation, and verification/conclusion. The sample was selected using purposive sampling, with seven students as the primary informants, two key informants, and 2 non-student student informants as comparators. The theories used in this study are integration theory, character education theory, and distance learning theory.

The results of the study show that the role of Ma'had is to educate the character of students based on spiritual intelligence (SQ), emotional (EQ), and intellectual (IQ). Meanwhile, UT plays a role in the academic field, namely facilitating access to lectures, completing human resource competencies, teacher regeneration, and providing academic experience. From the analysis of the roles of the two institutions, Ma'had is more dominant in student character education because of the exemplary factors of Murobbi, daily habits, curriculum, and a supportive environment. Meanwhile, character education is obtained in the home environment for non-student students. However, it has yet to be maximized due to the absence of a supportive environment and the lack of role models from Murobbi. The integration between UT and Ma'had includes management and administration, stakeholder involvement, and human resources. The integration process begins with the signing of cooperation, service preparation, and program evaluation. Students face five main challenges: time management, limited information, access to technology, limited facilities, and differences in organizational culture. Meanwhile, non-student students actually have the availability of gadgets and flexibility in time management. This has an impact on how the character formation in both.

**Keywords: Integration, Open University, Islamic Boarding School, Character Education.**